

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR EKONOMI MAKRO YANG MEMPENGARUHI INVESTASI PADA SEKTOR PERTANIAN DI INDONESIA: STUDI LITERATUR

¹Edy Suranta Karina Sembiring, ²Udin Bahrudin

¹esksembiring@gmail.com ²76udinbahrudin@gmail.com

^{1,2} Universitas Primagraha, Indonesia

ABSTRAC

To find out the macroeconomic factors that affect investment in the agricultural sector in Indonesia. This study uses literature study research. The results show that the agricultural sector has a very important role and has a significant influence on economic growth in Indonesia. In addition, by investing in the long or short term, interest rates will affect foreign investment in Indonesia. The improvement of the economy in Indonesia depends on the unemployment rate because the unemployment rate can have a positive effect on economic growth.

Keywords: *Factors, Macroeconomics, Investment, Agriculture Sector*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses paling utama dalam perubahan kondisi perekonomian dari suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan mengalami sebuah perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya maka sudah terbukti bahwa perekonomian sudah semakin maju dari sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara maupun daerah bertujuan untuk memperkuat perekonomian nasional dengan memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi disparitas pendapatan antar masyarakat dan antar daerah. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah pembangunan di sektor pertanian yang merupakan usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi dan menyeimbangkan pembangunan antar sektor ekonomi, (Putra & Muhammad, 2015).

Ekonomi makro adalah cabang ekonomi yang berfokus pada gambaran besar perekonomian suatu negara. Tujuannya adalah untuk memahami dan menganalisis kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ada berbagai faktor yang memengaruhi perekonomian suatu negara dalam konteks ekonomi makro. Beberapa faktor utama yang perlu dipahami antara lain, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengangguran, Kebijakan Fiskal, Kebijakan Moneter. faktor-faktor ini saling terkait dan dapat mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, (Zulaika,

2023). Perekonomian dikatakan maju pun harus mempunyai sektor pertanian yang baik dan unggul, dengan memanfaatkan sumber daya hasil dari tangan sendiri atau lahan sendiri.

Pertanian merupakan kegiatan memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Menurut Ahmad (2023) mengatakan bahwa pertanian merupakan salah satu sektor utama pendongkrak ekonomi di Indonesia. Pengertian pertanian secara luas yaitu pemanfaatan dari sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia dengan cara menanam tanaman yang produktif dan bisa menghasilkan bahan pangan untuk keberlangsungan hidup manusia. Adapun manfaat pertanian yaitu, mendukung sektor pangan, menjaga lingkungan, mengurangi pengangguran. Setelah mendapatkan hasil dari pertanian yang cukup maksimal maka perlunya dilakukan investasi pertanian. Menurut Pasha (2021) menjelaskan bahwa Investasi pertanian merupakan bukan berarti kita harus terjun sebagai petani melainkan mengolah bibit sayuran hingga panen. Maka, investasi pertanian adalah kegiatan investasi atau menanamkan uang di sektor bisnis pertanian.

Investasi yang ditanamkan pada sektor pertanian diharapkan mampu mendorong kenaikan output dan permintaan sehingga berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja yang selanjutnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemulihan ekonomi sektor pertanian. Melalui adanya akselerasi dan perbaikan mutu diharapkan output yang dihasilkan sektor pertanian selain menjadi ciri khas negara dan memehuni kebutuhan dalam negeri juga dapat memenuhi kebutuhan luar negeri melalui ekspor. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Lianovanda (2024) investasi adalah aktivitas penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang seperti pembelian saham, properti, atau barang berharga lainnya untuk mendapatkan keuntungan. Ketika membeli barang berharga untuk investasi, barang tersebut bukan untuk digunakan di masa sekarang, tapi digunakan di masa depan untuk menambah nilainya. Regina (2022) Investasi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menunjang pembangunan wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pemerintah daerah perlu mengetahui sektor-sektor yang mempunyai peranan dominan dalam perekonomian daerahnya, sehingga akan lebih memudahkan pemerintah daerah dalam menetapkan sasaran pembangunan dan memajukan daerahnya. Salah satu sektor yang mampu mendukung pembangunan daerah adalah sektor pertanian

Menurut Fauzi dkk (2022) Sektor pertanian diposisikan sebagai sektor dalam perekonomian nasional karena memiliki kontribusi terhadap penurunan jumlah penduduk miskin, melalui penyerapan tenaga kerja serta memberikan tambahan devisa bagi negara. Perkembangan sektor pertanian di Indonesia sangat dirasakan manfaatnya lewat hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai selama ini. Sedangkan menurut Apriliandanu (2019) Sektor pertanian merupakan sektor yang mmenjadi pusat perhatian dalam pembangunan ekonomi. khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama

menyangkut komoditas pangan. Begitupun sektor pertanian yang merupakan salah satu unsur penunjang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu identifikasi berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk peran pemerintah menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin menganalisis lebih jauh terkait masalah factor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi investasi pertanian di Indonesia, tersebut oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian Di Indonesia: Studi Literatur”. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mempunyai rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana Faktor-Faktor Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian Di Indonesia? Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu, untuk mengetahui Faktor-Faktor Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian Di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian studi pustaka. Metode penelitian studi pustaka ini melibatkan penelusuran sumber-sumber tulisan sebelumnya, yang dapat mencakup buku-buku dari pengarang terpercaya, jurnal ilmiah terakreditasi, dan hasil penelitian mahasiswa seperti skripsi, tesis, disertasi, dan laporan praktikum, (Ismail, 2023). Pengumpulan data dengan dokumentasi mengambil data dari google scholar. Analisa data dengan Critical literature review. Critical literature review adalah suatu jenis tinjauan literatur yang melibatkan evaluasi kritis terhadap sumber-sumber yang telah dipilih. Tujuan utamanya adalah untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang topik tertentu dengan menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan, (Kurniawan, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai “Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian Di Indonesia: Studi Literatur”. Dalam penelitian ini jumlah sumber referensi yang diperoleh dari google penelusuran dan google scholar dengan menggunakan kata kunci Faktor-faktor, Ekonomi Makro, Investasi, Sektor Pertanian. Setelah proses pencarian kemudian disaring berdasarkan rentang waktu maksimal 10 tahun terakhir sesuai atau hampir mirip dengan topik penelitian, sehingga didapatkan 2 jurnal dan 3 skripsi. Adapun hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhamad	Analisis Faktor-Faktor	Analisis Faktor-Faktor	Studi Pustaka	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai konstanta pada

	<p>Finland Perdana (2022)</p>	<p>Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian Di Sumatera Utara Periode 2006-2021</p>	<p>Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian Di Sumatera Utara Periode 2006-2021</p>	<p>persamaan regresi sebesar - 7.775.673,499 menunjukkan bahwa jika sektor pertanian (X) nilainya adalah Rp. 0, maka pertumbuhan ekonomi (Y) nilainya negatif sebesar Rp.7.775.673,499 atau sekitar Rp. 7.775 Triliun. Koefisien regresi sektor pertanian sebesar 8,495 menunjukkan bahwa jika variabel sektor pertanian meningkat Rp. 1 Triliun, maka variabel pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar Rp.8,495 Triliun dengan ketentuan variabel lainnya konstan. Berdasarkan analisis menggunakan metode kuantitatif diatas menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh signifikan bagi pertumbuhan ekonomi diIndonesia pada periode 2016-2021.</p>
--	-------------------------------	--	--	--

2.	Novi Putriana Beti (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing di Indonesia	untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Inflasi, Kurs, Tingkat Suku Bunga, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi Asing di Indonesia	Metode analisis penelitian ini adalah menggunakan estimasi model analisis ECM (Error Corection Model)	Hasil penelitian menunjukkan tingkat suku bunga jangka pendek maupun jangka panjang dapat mempengaruhi investasi asing di Indonesia. Kebijakan penentuan suku bunga harus dilakukan secara hati-hati – hatioleh bank indonesia karena dengan tingkat suku bunga yang tinggi akan menyebabkan kepercayaan investor menurun sehingga bank indonesia diharapkan tetap menjaga suku bunga agar mampu ditransmisikan dalam penurunan suku bunga
3.	Tannia Regina (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia	Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi, pengangguran, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1986-2014.	Penelitian deskriptif,	Hasil analisis ditemukan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Demikian pula investasi berpengaruh positif dan signifikan. Untuk itu pemerintah hendaknya memperluas

					lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja sehingga mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia.
4.	Elis Laili Khoirun Nisa & Whinarko Juliprijant	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia Pada Tahun 1989 - 2019	mengetahui hubungan antara PDB, Tenaga kerja, Ekspor dan Kurs terhadap Investasi Asing Langsung atau Foreign Direct Investment di Indonesia dari tahun 1986 sampai 2019	Pada studi ini, jenis penelitiannya menggunakan penelitian sekunder, menggunakan sumber data deret waktu dari tahun 1989 hingga 2019 pada data BPS dan beberapa instansi lainnya. Variabel dependen adalah FDI dan variabel bebas yang digunakan PDB, Kurs, Ekspor dan Tenaga Kerja di Indonesia	Hasil analisis menunjukkan perhitungan jangka panjang variabel PDB tidak signifikan akan tetapi berpengaruh positif, Ekspor berpengaruh signifikan, sedangkan tenaga kerja dan kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Selanjutnya hasil analisis jangka pendek, variabel PDB dan Kurs tidak signifikan serta bernilai negatif, sedangkan untuk variabel Ekspor dan Tenaga kerja tidak signifikan dan bernilai positif

5.	Vidhi Adhana Wibawa (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia Tahun 1997-2018	Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi swasta di Indonesia	Penelitian ini menggunakan alat analisis linear berganda dengan metode <i>ordinary least square</i> (OLS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Bi Rate, upah minimum, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap investasi swasta di Indonesia, sedangkan variabel inflasi dan nilai tukar tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap investasi swasta di Indonesia. Koefisien determinasi sebesar 0,783 yang artinya 78,3% variasi variabel investasi swasta di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel Bi Rate, inflasi, nilai tukar, upah minimum, dan pengeluaran pemerintah, sisanya 21,7% dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.
----	----------------------------	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa peneliti terhadap 5 data dalam 2 jurnal dan 3 skripsi didapatkan bahwa sebagian besar “Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian Di Indonesia: Studi Literatur” menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat. Berikut pembahasan yang diperoleh dari hasil analisis:

1. Sektor Pertanian Memiliki Peran Yang Sangat Penting Dan Berpengaruh Signifikan Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dalam penelitian Syofya & Silvia (2018) juga menjelaskan bahwa Sektor pertanian masih memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai saat ini, selain itu juga sektor pertanian menjadi pemacu pergerakan sektor industri khususnya sektor pertanian bahan makanan dan hasil pertanian.

2. Tingkat Suku Bunga Jangka Pendek maupun Jangka Panjang Dapat Mempengaruhi Investasi Asing Di Indonesia.

Iklim investasi yang baik juga membutuhkan stabilitas makro ekonomi yang memadai, selain kebijakan ekonomi mikro. Tingkat inflasi yang rendah, anggaran yang berkelanjutan, dan nilai tukar yang stabil adalah kuncinya. Karena ketidakstabilan akan membatasi investasi yang masuk. Tingkat inflasi yang tinggi juga akan mempengaruhi dan menghambat arus masuk dana investasi asing. Hasil penelitian sejalan dengan Fadilah (2017) dalam Shobirin (2021) yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap investasi asing langsung di Indonesia periode tahun 2006- 2015. Selain itu, Anggraeni, A., & Sulasmiyati (2019) dalam Shobirin (2021) juga menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap investasi asing langsung pada negara Asean periode tahun 2012-2017.

3. Inflasi Tidak Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan Pengangguran Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

a) Inflasi Tidak Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh inflasi secara signifikan. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun ada hasil tidak sesuai bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, (Maulina dkk, 2018).

b) Pengangguran Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ini mengindikasikan bahwa walaupun tingkat pengangguran semakin meningkat tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini disebabkan oleh penggunaan teknologi yang sudah semakin besar dan produktifitas semakin meningkat meskipun tingkat pengangguran semakin meningkat. Selain itu dalam jangka panjang pengangguran dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang lemah. Sebaliknya dalam jangka pendek pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi sedikit menguat, (Maulina dkk, 2018).

4. Perhitungan Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Jangka pendek dan jangka panjang dalam pembahasan teori produksi ataupun teori biaya produksi bukan membicarakan tentang rentang waktu spesifik. Istilah jangka pendek dan jangka panjang ini akan selalu teman-teman temui ketika belajar teori produksi dan biaya produksi. Ketika belajar perencanaan pembangunan kita bisa menemukan istilah jangka

pendek merujuk pada perencanaan satu tahun, jangka menengah untuk lima tahunan, dan jangka panjang untuk 20-25 tahunan

5. Upah Minimum, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta Di Indonesia, Nilai Tukar

a. Upah Minimum

Upah Minimum (UM) adalah upah terendah yang ditetapkan pemerintah dan berlaku bagi semua pekerja/buruh dengan masa kerja kurang dari 1 tahun di perusahaan yang bersangkutan.

b. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) merujuk pada uang yang dihabiskan pemerintah untuk barang dan jasa atau item lainnya. Contohnya adalah pengeluaran untuk kegiatan operasional dan investasi layanan publik seperti pertahanan, pendidikan, perlindungan sosial, dan perawatan kesehatan. Selain itu, beberapa pengeluaran mungkin tanpa melibatkan pertukaran barang dan jasa seperti pembayaran transfer.

c. Investasi Swasta Di Indonesia

Pada saat investasi swasta dilakukan pada suatu wilayah di Indonesia, dampak yang diharapkan tentunya tidak semata-mata hanya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi semata. Lebih dari itu, dampak investasi swasta diharapkan dapat menetes atau menjalar pada peningkatan kesempatan kerja dan distribusi pendapatan di wilayah atau daerah tersebut. Merupakan suatu hal yang lazim, apabila keberadaan investasi swasta diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi kesempatan kerja di masing-masing wilayah, sehingga masyarakat dapat bekerja dan memperoleh pendapatan dari tambahan kesempatan kerja tersebut, (Yunan, 2012).

d. Nilai Tukar

Nilai tukar ialah sebuah perjanjian yang dikenal dengan nilai tukar mata uang kepada pembayar saat ini atau dikemudian hari dengan antara mata uang masing-masing. Nilai tukar mempunyai peran yang sangat penting dalam stabilitas suatu negara.

KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-Faktor Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Investasi Pada Sektor Pertanian Di Indonesia menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu juga dengan menginvestasi pada jangka panjang atau pendek suku bunga akan mempengaruhi investasi asing di Indonesia. Peningkatan ekonomi di Indonesia tergantung pada tingkat pengangguran karena tingkat pengangguran dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliandanu, Adang Herfa. (2019). *Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi
- Ahmad. (2023). Pengertian Pertanian. <https://www.tuliskan.id/pengertian-pertanian/> (Diakses pada tanggal 12 Desember 2024)
- Fauzi, Nurul Arifah, Darsono & Joko Sutrisno. (2022). Analisis Kontribusi Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Universitas Sebelas Maret. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences, Volume 4 Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian dan Perikanan* ISSN: 2808-7046. *Proceedings homepage:* <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/index.php/pspfs/issue/view/17>
- Ismail, Muhammad. (2023). Studi Literatur: Pengertian, Ciri, dan Teknik Pengumpulan Data. https://ismailview.com/studi-literatur-pengertian-ciri-dan-teknik-pengumpulan-data/#google_vignette (Diakses pada tanggal 12 Desember 2024)
- Kurniawan, Itok Dwi. (2024). Tantangan Hukum dalam Penyelesaian Sengketa E-commerce: Pendekatan Arbitrase dan Litigasi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Al Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora Volume 4 Number 2 (2024) January-June 2024 Page: 554-566 E-ISSN: 2745-4584* <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>
DOI:<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4796>
- Lianovanda, Devi. (2024). Investasi: Pengertian, Jenis, Contoh, Manfaat, dan Cara Memulainya. <https://blog.skillacademy.com/apa-itu-investasi>. (Diakses pada tanggal 13 Desember 2024).
- Maulina, Rina, Jul Fahmi Salim & Rollis Juliansyah. (2018). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Article · April 2018 DOI: 10.35308/ekombis.v4i1 See discussions, stats, and author profiles for this publication at:* <https://www.researchgate.net/publication/337729434>
<https://www.researchgate.net/publication/337729434> *Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*
- Pasha, AuFi Ramadhania. (2021). Investasi Pertanian: Simak Pengertian, Keuntungan dan Pilihan Platformnya. <https://www.cermati.com/artikel/investasi-pertanian-simak-pengertian-keuntungan-dan-pilihan-platformnya> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2024).
- Perdana, Muhammad Finland. (2022). *Memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2016-2021*. Jakarta: Skripsi

- Putra, Hermansyah & Muhammad Nasir. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sektor Pertanian di Propinsi Aceh. *Agrisepe Vol (16) No. 1, 2015*
- Regina, Tannia. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Kompleksitas Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis Volume 11 Nomor 01 Juni 2022 ISSN 1978-8754*
- Shobirin, Ichwan Maulana. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 1994-2018*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Yunan, Zuhairan Y. (2012). Investasi Swasta di Indonesia. Jakarta: Article in *Signifikan Jurnal Ilmu Ekonomi*. October 2012 DOI: 10.15408/sjie.v1i2.2605 See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/295100468>
- Zulaika, Lili. (2023). Ekonomi Makro: Tujuan, Faktor, dan Ketidakstabilan Perekonomian. <https://readmore.id/ekonomi-makro/> (Diakses pada tanggal 13 Desember 2024).